

Penerapan Arsitektur Futuristik pada Sirkuit Balap di Kabupaten Bulukumba

Ahmad Awal Resky^{1*} Irma Rahayu², Muhammad Attar³

Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar^{1,2,3}

e-mail: ¹ahmdawl.resky@gmail.com, ²irma.rahayu@uin-alauddin.ac.id,

³muhammad.attar@uin-alauddin.ac.id

Submitted: 19-12-2023

Revised: 16-02-2024

Accepted: 22-06-2024

Available online: 22-06-2024

How To Cite: Resky, A. A., Rahayu, I., & Attar, M. (2024). Penerapan Arsitektur Futuristik pada Sirkuit Balap di Kabupaten Bulukumba. *TIMPALAJA : Architecture Student Journals*, 6(1), 48-55.
<https://doi.org/10.24252/timpalaja.v6i1a6>

Abstrak Arsitektur futuristik lahir dari ide-ide visioner yang mewujudkan kebebasan dan perspektif masa depan, termanifestasi dalam bentuk yang tidak konvensional, kreatif, dan inovatif. Berdasarkan tinjauan literatur dan kerangka teoretis, makalah ini merumuskan tiga prinsip utama Arsitektur Futuristik: (1) integrasi konsep berorientasi masa depan dalam desain bangunan; (2) penerapan bentuk bangunan yang tidak konvensional dan asimetris; dan (3) pemanfaatan kemajuan teknologi mutakhir dalam desain dan konstruksi struktur. Menggunakan metode analisis deskriptif-kualitatif, penelitian ini menerapkan prinsip-prinsip tersebut melalui tiga studi kasus. Temuan menunjukkan bahwa penjajaran bentuk bangunan futuristik dengan lingkungan tradisional memperkuat konseptualisasi masa depan. Lebih lanjut, tingkat keunikan dan asimetris secara langsung mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip ini, sementara kemajuan teknologi struktural memperkuat implementasinya.

Kata kunci: Arsitektur Futuristik; Sirkuit Balap; Inovatif; Asimetris

Abstract Futuristic architecture emerges from visionary ideas that embody freedom and forward-looking perspectives, manifesting in unconventional, creative, and innovative forms. Drawing upon literature and theoretical frameworks, this paper formulates several key principles of Futuristic Architecture: (1) integration of future-oriented concepts in building design; (2) adoption of unconventional and asymmetrical building shapes; and (3) utilization of cutting-edge technological advancements in structural design and construction practices. Employing a descriptive-qualitative analysis method, this study applies these principles through three case studies. Findings underscore that the juxtaposition of futuristic building forms against traditional environments accentuates their conceptualization of the future. Moreover, the degree of uniqueness and asymmetry directly influences the application of these principles, while advancements in structural technology reinforce their implementation.

Keywords: Futuristic Architecture; Racing Circuit; Innovative; Asymmetrical

PENDAHULUAN

Diplomasi publik merujuk pada proses komunikasi yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat asing dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang negara, budaya, kebijakan, dan nilai-nilai nasional. Salah satu tren yang signifikan dalam praktik diplomasi publik adalah melalui penyelenggaraan acara olahraga internasional seperti MotoGP. Seri balapan motor ini setiap tahunnya menempuh lintasan di berbagai negara, dengan musim 2022 menghadirkan 21 seri yang diselenggarakan di berbagai lokasi di seluruh dunia (Budimanan, 2021; Haryadi & Hatmoko, 2019).

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi bagaimana penyelenggaraan acara internasional seperti MotoGP dapat meningkatkan upaya diplomasi publik, khususnya di Kabupaten Bulukumba. Kabupaten ini, yang terletak di Sulawesi Selatan, Indonesia, memiliki kekayaan alam yang beragam seperti pantai, pegunungan dan objek wisata lainnya, yang menjadikannya destinasi menarik bagi wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri (sulselprov.go.id, 2018).

Literatur terbaru menunjukkan bahwa penempatan strategis sirkuit MotoGP, seperti yang direncanakan di Kabupaten Bulukumba tepat di Pantai Bira yang terkenal, dapat berpotensi meningkatkan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi lokal. Integrasi sirkuit balap bertaraf internasional ini tidak hanya akan meningkatkan visibilitas global daerah tersebut, tetapi juga memajukan pariwisata olahraga, yang berdampak positif pada ekonomi lokal (Nahak, 2019; Nurjannah, 2020).

Namun, terlepas dari manfaatnya, masih terdapat kurangnya pemahaman tentang dampak menyeluruh dari penyelenggaraan MotoGP terhadap masyarakat lokal dan implikasinya bagi diplomasi publik secara lebih luas. Studi sebelumnya menyoroti potensi manfaat sosial-ekonomi tetapi tidak menganalisis secara detail bagaimana acara semacam itu mempengaruhi persepsi internasional dan hubungan diplomatik (Rusli Akbar, 2020; Sahar et al., 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran ganda acara MotoGP di Kabupaten Bulukumba: pertama, sebagai pendorong peningkatan upaya diplomasi publik melalui olahraga; kedua, sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pariwisata lokal. Keunikannya terletak pada eksplorasi bagaimana pendekatan arsitektur futuristik, sesuai dengan standar internasional, dapat meningkatkan daya tarik dan visibilitas global daerah tersebut. Dengan menganalisis dinamika ini, penelitian ini berupaya memberikan wawasan tentang optimalisasi manfaat sosial-ekonomi dari penyelenggaraan acara olahraga internasional di wilayah yang kurang dikenal secara global.

METODE

Metode yang digunakan dalam perancangan adalah metode kualitatif-kuantitatif sebagai acuan dalam pembahasan penulisan. Metode kualitatif pada tahap ini adalah proses penguraian permasalahan berdasarkan data yang telah ada dianalisis berdasarkan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang menghasilkan output desain perancangan. Analisa metode kuantitatif mengacu pada hasil pasti seperti literatur data arsitek untuk mengetahui standar kebutuhan ruang yang dapat diterapkan dalam desain bangunan dan sirkuit. Kedua metode yang ada saling berkesinambungan untuk membangun acuan perancangan yang direncanakan dalam upaya mengembangkan sirkuit balap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi dan Bentuk

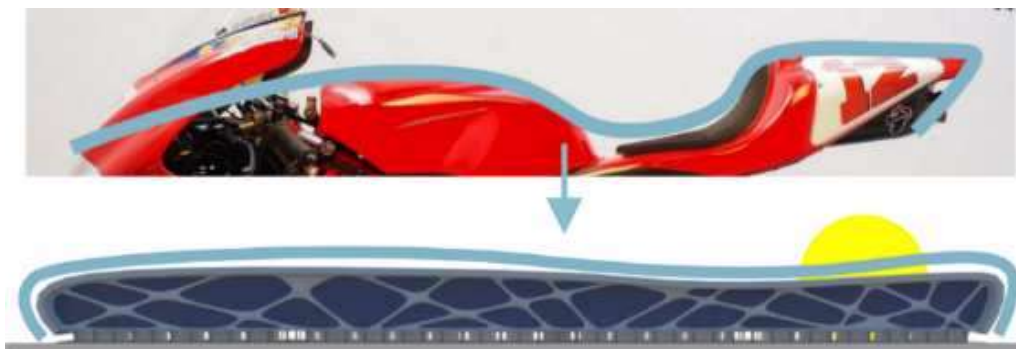
Lokasi tapak yang dipilih sebagai tempat perencanaan Sirkuit Balap terletak Kota Bulukumba. Tepatnya berada di Kecamatan Bonto Bahari, dengan arah pengembangan berupa kawasan kegiatan kebudayaan, pariwisata terpadu dan pusat olahraga terpadu. Beberapa fasilitas yang berada di sekitar tapak berupa pemukiman penduduk, pusat bisnis berupa jajaran ruko-ruko dan Resort, hotel, wisata pantai Bira, pantai Bara dan Titik nol Bulukumba.



Gambar 1. Peta lokasi tapak
Sumber : analisis penulis, 2022

Berdasarkan kebutuhan pertimbangan pemilihan lokasi, ada beberapa penambahan kriteria dasar pertimbangan pemilihan tapak sebagaimana syarat pemilihan tapak pada umumnya yaitu faktor pemilihan lokasi, kondisi geografi, potensi lokasi perencanaan. Pada kecamatan ini terdapat tempat yang cocok untuk perancangan sirkuit balap, yang sesuai dengan kriteria dasar pertimbangan pemilihan lokasi. Berdasarkan pertimbangan di atas, maka lokasi perancangan berada di kawasan Bira, Kecamatan Bonto Bahari dengan pertimbangan aturan RTRW Kota Bulukumba, aksesibilitas yang mampu dijangkau oleh kendaraan

Bentuk bangunan dibuat dengan mengubah bentuk lekukan motor balap. Lekukan motor balap menciptakan gaya aerodinamis seperti para pembalap yang melaju dengan kecepatan tinggi dan juga bergerak seperti angin.



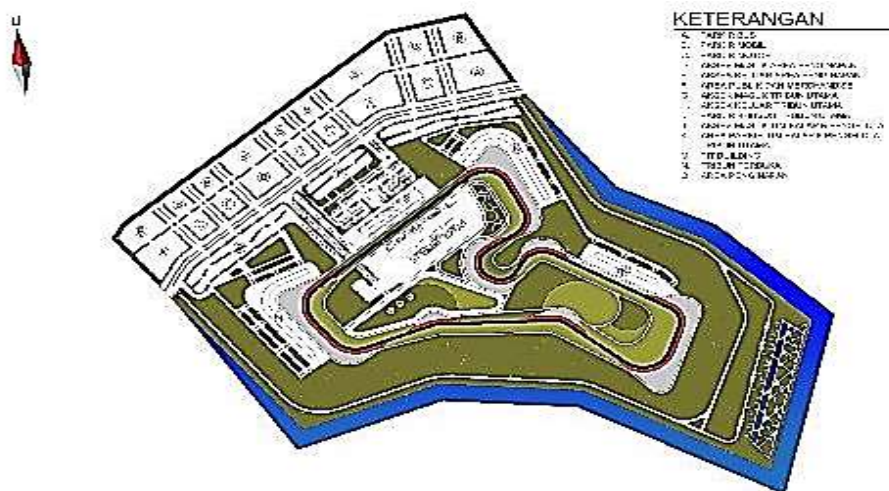
Gambar 2. Konsep bentuk
Sumber : analisis penulis, 2022

Prinsip konsep Arsitektur Futuristik adalah dengan penerapan pada fasad bangunan dan pada bagian dinding dan juga pada plafon pada bangunan. Sirkuit balap ini dirancang dengan pendekatan arsitektur futuristik sehingga desain bentuk bangunan dapat menjadi daya tarik tersendiri di karenakan arsitektur futuristik adalah konsep yang mencerminkan masa depan.

Futuristik adalah gaya bangunan yang di dalam perencanaan dan perancangannya yang tidak berdasarkan pada masa lalu atau masa lampau akan tetapi mencoba menggambarkan masa yang akan datang dengan bentuk yang dan penggunaan material yang maju.

B. Penerapan Arsitektur Futuristik

1. Site plan



Gambar 3. KonsepSite
Sumber : analisis penulis, 2022

Gambar di atas menunjukkan rencana desain untuk sirkuit balap yang berlokasi di Kabupaten Bulukumba, tepatnya di kawasan Pantai Pasir Putih Bira. Rencana ini mencakup berbagai fasilitas, termasuk tribun penonton, paddock, area parkir dan ruang terbuka hijau. Desain sirkuit didasarkan pada standar internasional untuk memastikan kesesuaian dan keamanan bagi pembalap serta kenyamanan bagi penonton. Posisi strategis sirkuit di dekat pantai bertujuan untuk memanfaatkan daya tarik wisata yang sudah ada, sekaligus memperkenalkan wisata olahraga sebagai atraksi baru di wilayah ini (sulselprov.go.id, 2018).

Ketika membandingkan desain sirkuit ini dengan literatur terkait arsitektur futuristik, jelas bahwa konsep yang diterapkan tidak hanya mempertimbangkan fungsionalitas tetapi juga estetika dan keberlanjutan. Haryadi dan Hatmoko (2019) dalam jurnal mereka menekankan bahwa penerapan arsitektur futuristik pada bangunan komando memiliki karakteristik yang meliputi elastisitas, keringanan, dan penggunaan material canggih. Hal ini tercermin dalam penggunaan struktur baja dan kaca pada tribun penonton yang memungkinkan pandangan luas dan transparansi visual. Selain itu, desain ini juga memanfaatkan teknologi hijau dengan ruang terbuka hijau dan sistem drainase yang baik untuk mencegah banjir.

Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Sahar et al. (2020), yang menyatakan bahwa arsitektur futuristik harus mempertimbangkan keberanian dalam desain, menggunakan

material modern, dan memasukkan elemen dinamis yang dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan. Sirkuit ini, dengan bentuknya yang unik dan fasilitas mutakhir, menunjukkan penerapan prinsip-prinsip tersebut. Selain itu, penggunaan lokasi di dekat pantai dan integrasi dengan lanskap alam menunjukkan pertimbangan ekologis yang kuat dalam desain.

Penerapan konsep arsitektur futuristik pada sirkuit balap di Kabupaten Bulukumba memiliki beberapa implikasi penting. Secara ilmiah, desain ini memberikan contoh konkret bagaimana prinsip-prinsip arsitektur futuristik dapat diterapkan pada proyek infrastruktur olahraga untuk meningkatkan daya tarik dan fungsionalitasnya. Secara praktis, sirkuit ini tidak hanya akan meningkatkan profil internasional Kabupaten Bulukumba sebagai destinasi wisata olahraga, tetapi juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan dan investasi.

2. Exterior



Gambar 4. Fasad dan Tribune utama
Sumber : analisis penulis, 2022

Gambar pertama menunjukkan desain futuristik dari salah satu fasilitas utama di sirkuit balap MotoGP yang terletak di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Struktur ini menampilkan penggunaan kaca bertekstur dengan pola organik yang memungkinkan pencahayaan alami dan memberikan tampilan modern yang mencolok. Bentuk aerodinamis dan penggunaan material modern mencerminkan prinsip-prinsip arsitektur futuristik yang fokus pada keindahan visual dan fungsionalitas tinggi (Aris Kurniawan, 2021).

Gambar kedua menunjukkan tribun penonton dengan desain yang juga mengadopsi konsep futuristik. Tribun ini dirancang dengan atap yang memiliki pola geometris kompleks dan struktur yang memungkinkan sirkulasi udara yang baik serta kenyamanan penonton. Desain ini menggabungkan elemen praktis dan estetika, memberikan pengalaman menonton yang optimal dan menarik secara visual (Sahar et al., 2020).

Desain sirkuit di Kabupaten Bulukumba ini sejalan dengan konsep arsitektur futuristik yang disebutkan dalam literatur. Jencks (2013) menyebutkan bahwa arsitektur futuristik mencakup penggunaan bentuk-bentuk inovatif dan material canggih untuk menciptakan struktur yang tidak hanya praktis tetapi juga artistik. Hal ini jelas terlihat dalam penggunaan kaca bertekstur dan bentuk aerodinamis pada fasilitas utama sirkuit, yang tidak hanya

memberikan keindahan visual tetapi juga efisiensi energi melalui pencahayaan alami (Jencks, 2013).

Selain itu, Nesbitt (1996) menekankan pentingnya fleksibilitas dan adaptabilitas dalam desain futuristik. Tribun penonton yang ditunjukkan dalam gambar kedua mendemonstrasikan penerapan prinsip ini dengan struktur yang memungkinkan sirkulasi udara yang baik dan kenyamanan maksimal bagi penonton. Desain ini juga mempertimbangkan aspek keberlanjutan dengan memanfaatkan material yang tahan lama dan ramah lingkungan (Nesbitt, 1996).

Penerapan konsep arsitektur futuristik pada sirkuit balap MotoGP di Kabupaten Bulukumba memiliki beberapa implikasi penting. Secara ilmiah, desain ini memberikan contoh bagaimana prinsip-prinsip arsitektur futuristik dapat diterapkan dalam proyek infrastruktur olahraga untuk meningkatkan daya tarik dan fungsionalitasnya. Secara praktis, sirkuit ini tidak hanya akan meningkatkan profil internasional Kabupaten Bulukumba sebagai destinasi wisata olahraga, tetapi juga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur tentang penerapan arsitektur futuristik dalam proyek infrastruktur besar. Studi ini juga menunjukkan bahwa kombinasi desain inovatif dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada dapat menghasilkan dampak positif yang luas, baik dari segi ekonomi maupun diplomasi publik (Aris Kurniawan, 2021; Sahar et al., 2020).

3. Interior



Gambar 5. Conference Room
Sumber : analisis penulis, 2022

Gambar pertama menunjukkan desain futuristik ruang konferensi di sirkuit balap MotoGP yang direncanakan di Kabupaten Bulukumba. Ruangan ini menampilkan penggunaan elemen desain modern seperti pencahayaan linear LED, dinding melengkung, dan perabotan minimalis. Desain ini menciptakan atmosfer yang profesional dan inovatif, sesuai dengan standar internasional untuk fasilitas semacam ini.

Gambar kedua menunjukkan ruang pusat media yang juga mengadopsi konsep futuristik. Ruang ini dirancang dengan stasiun kerja yang ergonomis dan nyaman, dilengkapi dengan teknologi canggih untuk memenuhi kebutuhan jurnalis dan media yang meliput acara balap. Penggunaan bentuk geometris dan pencahayaan yang efektif menciptakan lingkungan kerja yang modern dan efisien.

Desain ruang konferensi dan pusat media mencerminkan penerapan prinsip-prinsip arsitektur futuristik seperti yang dibahas oleh Haryadi dan Hatmoko (2019). Mereka menyatakan bahwa arsitektur futuristik harus mempertimbangkan aspek estetika dan

fungsional, dengan memanfaatkan material dan teknologi modern. Penerapan dinding melengkung dan pencahayaan LED di ruang konferensi menunjukkan penggunaan teknologi terkini yang tidak hanya memperindah penampilan tetapi juga meningkatkan efisiensi energi (Haryadi & Hatmoko, 2019).

Selanjutnya, Sahar et al. (2020) menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam desain arsitektur futuristik untuk menciptakan lingkungan yang adaptif dan responsif. Ruang pusat media yang dilengkapi dengan stasiun kerja modern dan teknologi canggih adalah contoh bagaimana desain futuristik dapat meningkatkan produktivitas dan kenyamanan pengguna. Desain ini juga mencerminkan prinsip-prinsip ergonomis yang penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang optimal.

Penelitian ini telah mengkaji penerapan konsep arsitektur futuristik pada sirkuit balap MotoGP di Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan, serta dampaknya terhadap diplomasi publik dan pertumbuhan ekonomi lokal. Desain sirkuit yang mengintegrasikan elemen modern dan inovatif, seperti struktur aerodinamis, penggunaan material canggih, serta teknologi hijau, telah menunjukkan bahwa prinsip-prinsip arsitektur futuristik dapat diterapkan secara efektif dalam proyek infrastruktur olahraga. Penerapan ini tidak hanya meningkatkan estetika dan fungsionalitas fasilitas, tetapi juga berpotensi meningkatkan profil dan daya tarik internasionalnya.

Implikasi ilmiah dari temuan ini mencakup kontribusi signifikan terhadap literatur tentang arsitektur futuristik, khususnya dalam konteks desain ruang fungsional untuk acara olahraga internasional. Secara praktis, fasilitas yang dirancang dengan baik, seperti ruang konferensi dan pusat media, akan memberikan pengalaman optimal bagi pengguna, meningkatkan produktivitas dan berkontribusi pada citra positif acara MotoGP serta daerah penyelenggara.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa kombinasi teknologi modern dan desain inovatif dapat menghasilkan dampak positif yang luas, baik dari segi ekonomi, sosial, maupun diplomasi publik. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal jangkauan geografis dan skala penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi penerapan konsep serupa di lokasi dan konteks yang berbeda, serta mengukur dampak jangka panjang dari proyek infrastruktur olahraga futuristik di berbagai daerah.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang bagaimana desain arsitektur futuristik dapat diintegrasikan dalam proyek infrastruktur besar untuk mencapai tujuan ekonomi, sosial, dan diplomatik. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perancang dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan proyek serupa di masa depan, yang tidak hanya mengutamakan estetika dan fungsionalitas, tetapi juga memberikan manfaat luas bagi masyarakat dan negara.

KESIMPULAN

Sirkuit Balap di Kabupaten Bulukumba merupakan wadah bagi para pembalap yang ingin menyalurkan hobi mereka pada lintasan balap yang aman dan terstandar. Keberadaan sirkuit ini dapat meminimalisir balapan liar yang sering terjadi di jalan umum, sehingga meningkatkan keamanan publik. Selain itu, sirkuit ini juga berfungsi sebagai ruang komunal bagi masyarakat Kabupaten Bulukumba, menciptakan tempat berkumpul dan berinteraksi yang baru.

Sirkuit ini memiliki peran edukasi yang penting, mengenalkan masyarakat pada aspek-aspek balap motor profesional, termasuk desain lintasan dan fasilitas yang dibutuhkan pembalap. Hal ini berpotensi untuk menghasilkan bibit-bibit pembalap lokal yang mampu bersaing hingga tingkat internasional. Dari segi ekonomi, sirkuit ini menjadi nilai jual baru bagi daerah, meningkatkan daya tarik kawasan wisata di Kecamatan Bonto Bahari, dan berpotensi menarik lebih banyak wisatawan, terutama dari luar negeri.

DAFTAR REFERENSI

- Aris Kurniawan. (2021). Pengertian arsitektur – Ruang lingkup, futuristik, ekologis, ciri, sifat, prinsip, konsep, contoh, para ahli. GuruPendidikan.Com.
<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-arsitektur/>
- Arsitur s. (2017). Arsitektur futuristik: Pengertian, prinsip dan contohnya. Arsitektur Studio.
<https://www.arsitur.com/2018/07/arsitektur-futuristik-pengertian-prinsip-contoh.html>
- Budimanan, R. (2021). Jenis balap motor yang ada di dunia. Msn. <https://www.msn.com/id-id/olahraga/other/paling-lengkap-ini-13-jenis-balap-motor-yang-ada-di-dunia/ar-AAP52vH>
- Haryadi, B., & Hatmoko, A. U. (2019). Penerapan arsitektur futuristik pada bangunan command center. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 16(1), 40-47.
- Jencks, C. (2013). *Architecture of the jumping universe: A polemic: How complexity science is changing architecture and culture*. Academy Press.
- Nahak, M. (2019). Fungsi sirkuit balap. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21–25.
- Nesbitt, K. (Ed.). (1996). *Theorizing a new agenda for architecture: An anthology of architectural theory 1965-1995*. Princeton Architectural Press.
- Nurjannah, S. (2020). Jenis-jenis kejuaraan dalam balap motor. Aturan Permainan.
<https://aturanpermainan.blogspot.com/2017/10/jenis-jenis-kejuaraan-dalam-balap-motor.html>
- Rusli Akbar. (2020). Sirkuit balap mobil formula satu di makassar acuan perancangan.
- Sahar, K., Hantono, D., & Aqli, W. (2020). Pendekatan arsitektur futuristik. *Jurnal Anala*, 8(2), 7–16.
- Budi, U. P. (2020). Karakteristik arsitektur futuristik. Program Studi, Fakultas Sains, dan Teknologi. [Unpublished manuscript]
- sulselprov.go.id. (2018). Kabupaten Bulukumba. Provinsi Sulawesi Selatan.
https://sulselprov.go.id/pages/info_lain/4